

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Terdapat tiga derajat kepuasan kerja pada karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek, yaitu :

- Kepuasan kerja yang paling banyak dirasakan oleh karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek sebesar 89,09 % yang berarti bahwa karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek yang merasa puas memiliki *motivator factor* tinggi pada indikator tanggung jawab dan *hygiene factor* tinggi pada indikator jaminan pekerjaan.

- Pada derajat netral terdapat 5,45 % karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek yang merasa netral memiliki *motivator factor* tinggi pada indikator prestasi namun *hygiene factor* rendah pada indikator jaminan pekerjaan. Terdapat pula 3,63 % karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek yang memiliki *motivator* rendah pada indikator tanggung jawab namun *hygiene factor* tinggi pada indikator status.

- Ketidakpuasan kerja yang paling sedikit dirasakan oleh karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek sebesar 1,81 % yang berarti bahwa karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek yang merasa tidak puas memiliki *motivator factor* rendah pada indikator kemungkinan berkembang dan *hygiene factor* rendah pada indikator upah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

- Bagi peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi faktor-faktor kepuasan kerja.
- Mengembangkan penelitian menjadi penelitian korelasi untuk mengetahui hubungan antara tingkat jabatan dengan kepuasan kerja karyawan di suatu perusahaan.

5.2.2 Saran Praktis

- Disarankan kepada *manager* divisi HRD PT “X” di kota Cikampek untuk memberikan *training*, seminar maupun pelatihan-pelatihan yang sesuai kepada karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek terutama karyawan yang merasa netral dan tidak puas agar kemampuan mereka dapat meningkat.
- Disarankan kepada *manager* divisi HRD PT “X” di kota Cikampek untuk membuat prosedur kenaikan jabatan karyawan dengan lebih jelas sehingga memberikan kesempatan kepada karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek untuk dapat meraih posisi yang lebih tinggi dari posisinya yang sekarang sehingga dapat lebih meningkatkan kepuasan kerja karyawan bagian divisi produksi PT “X” di kota Cikampek.